

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, menurut Singaribun dalam Andi Prastowo metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.<sup>2</sup> Kuesioner atau angket ini digunakan dalam menganalisis besar kecilnya pengaruh kedisiplinan, motivasi belajar dan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Ngantru.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011) 64-65.

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian*, (Jogjakarta, ar-ruzz Media, 2011), 176

Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (*signifikansi*) secara statistik.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini setiap variabel dicari korelasi (hubungannya), yakni antara variabel bebas (kedisiplinan guru, motivasi belajar siswa ) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa).

## **B. Populasi dan sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Ngantru dengan jumlah Siswa 1464 yang berada di 9 lembaga dengan 1 di MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) dan 8 di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) sekolah yaitu:

---

<sup>3</sup>Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 56.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

**Tabel 3.1. Populasi Penelitian<sup>5</sup>**

No	Nama Lembaga	Jumlah Guru
		Siswa
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	MIN Pucung	294
2	MIS Darul Huda	162
3	MIS Fathul Huda Pucung	152
4	MIS Hidayatul Thulab	92
5	MIS Hidayatul Mubtadiin	129
6	MIS Islamiyah Pinggirsari	191
7	MIS Miftahul Huda	148
8	MIS PSM Padangan	179
9	MIS Roudlotus Salafiyah	117
Jumlah		1464

## 2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel/ contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel<sup>6</sup>. Margono menyatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Untuk menentukan sampel yang

<sup>5</sup> Hasil Observasi pada tanggal 14 Januari 2017

<sup>6</sup> Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. (Jakarta : PT. Alfabeta ), 56

akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling Secara skematis, menurut Sugiyono menyatakan bahwa probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel<sup>8</sup>. Dan pada penelitian ini menggunakan Teknik cluster random sampling.

Menurut Margono teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster<sup>9</sup>. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan<sup>10</sup>.

Sugiyono memberikan contoh, di Indonesia terdapat 27 propinsi, dan sampelnya akan menggunakan 10 propinsi, maka pengambilan 10 propinsi itu dilakukan secara random. Tetapi perlu diingat, karena propinsi-propinsi di Indonesia itu berstrata maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan stratified random sampling<sup>11</sup>. Contoh lainnya dikemukakan oleh Margono Ia mencotohkan bila penelitian dilakukan terhadap populai pelajar SMU di suatu kota. Untuk random tidak

---

<sup>7</sup> Maryono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta : Rineka Cipta ), 125

<sup>8</sup> Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanlitatif..., 57

<sup>9</sup> Maryono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan..., 127

<sup>10</sup> *Ibid*,

<sup>11</sup> Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanlitatif ...., 59

dilakukan langsung pada semua pelajar-pelajar, tetapi pada sekolah/kelas sebagai kelompok atau cluster<sup>12</sup>

Peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.<sup>13</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>14</sup> Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi.<sup>15</sup> Peneliti mengambil sampel sebagian populasi siswa dari keempat sekolah menjadi 283 siswa.

Suharsimi Arikunto berpendapat, bahwa sampel digunakan untuk patokan prediksi apabila subjeknya kurang dari seratus (100), seyogyanya

---

<sup>12</sup> Maryono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan...., 127

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 65-66.

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 174.

<sup>15</sup> Istijianto M.M, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 109.

diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.<sup>16</sup> Kemudian dipilih siswa 283 dari 4 lembaga sekolah secara *random sampling* untuk mewakili sampel. Berikut jumlah populasinya:

**Tabel 3.2 : Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MIN Pucung	294
2	MIS Fathul Huda Ngantru	152
3	MIS Hidayatul Mubtadiin Pakel	129
4	MIS Roudlotus Salafiyah Pucunglor	117
Jumlah		692

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 283 dari 1464 populasi siswa yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac dan Michael*.<sup>17</sup> Dengan rumus seperti berikut ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel tiap sekolah

$N_i$  = Jumlah populasi tiap MI

$n$  = Jumlah sampel menurut Issac

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: RinekaCipta, 1999), 120

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 86-87.

Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.

**Tabel 3.3 : Isaac dan Michael**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
90	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
95	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
100	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
110	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
120	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
130	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
140	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
150	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
160	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
170	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
180	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
190	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
200	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
210	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
220	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
230	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
240	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
250	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
260	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
270	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
280	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Adapun sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian ini adalah *Proporsional Random sampling*. Pengambilan sampel dengan *Proporsional Random sampling* dilakukan dengan cara

peneliti memilih responden secara acak tanpa memperhatikan prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun cara belajar siswa. Untuk menentukan responden, peneliti hanya mengikuti instruksi dari guru pengampu mata di masing-masing lembaga sekolah MIS pada waktu guru tersebut mengajar di dalam kelas.<sup>18</sup> Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan.<sup>19</sup>

### C. Kisi- Kisi Instrumen

Untuk kisi- kisi instrumen penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan kepercayaan. Untuk uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini data diambil dari responden yang berjumlah 30 siswa. Berikut kisi- kisi instrument yang sudah di uji validitas dan reabilitas:

**Tabel 3.4 : Kisi- kisi Instrumen Kedisiplinan**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1	2	3	4	5
	Kedisiplinan (X1) <sup>20</sup>	a. Sikap guru terhadap disiplin kerja	1) Membaca, mengevaluasi dan mengembalikan hasil kerja peserta didik. 2) Mengembangkan peraturan	1 2, 3

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Cet. 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175.

<sup>19</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Cet. 3*, (Malang: Univ. Muhammadiyah, 2006), 99.

<sup>20</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 120

			dan prosedur kegiatan kelompok termasuk diskusi.	
			3) Memahami peserta didik.	4, 5
		b. Disiplin pada proses pembelajaran	1) Menyiapkan bahanbahan pembelajaran, kepustakaan dan media pembelajaran.	6, 7
			2) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	8, 9
			3) Melaksanakan latihanlatihan pembelajaran.	10, 11
			4) Menasehati peserta didik	12, 13
		c. Disiplin terhadap tugas pokok	1) Bekerja tepat waktu baik di awal maupun akhir pembelajaran.	14
			2) Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, ketepatan dan jadwal waktu.	15, 16
			3) Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab.	17, 18
		d. Ketertiban Kegiatan	1) Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semesteran, dan tahunan.	19, 20
			2) Mencatat kehadiran peserta didik.	21, 22

			3) Menghadiri pertemuan dengan guru, orang tua, peserta didik dan alumni.	23, 24
			4) Merencanakan program khusus dalam pembelajaran, misalnya karyawisata. <sup>21</sup>	25, 26
1	Motivasi belajar (X <sub>2</sub> ) <sup>22</sup>	a. Rajin	1) Belajar sebelum pelajaran dimulai menggunakan waktu luang untuk belajar	1,2
			2) Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	3,4
		b. Disiplin	1) Masuk kelas tepat waktu	5,6
			2) Mentaati peraturan dalam belajar tidak mencontek dalam ulangan	7,8
		c. Semangat	1) Semangat dalam pelajaran aktif bertanya/ menjawab	9,10
		d. Tanggung jawab	1) Mengerjakan Tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu	11,12
		e. Perasaan Belajar	1) Perasaan senang Menyukai cara mengajar	13,14
			2) Merasa puas dengan penyampaian materi	15,16

<sup>21</sup> *Ibid.*, 129

<sup>22</sup> Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran ...*, 23

		f. Teman	1) Membantu mengerjakan tugas mengajak berfikir positif	17,18
		g. Guru	1) Memberikan motivasi 2) Memberi nasihat dan perhatian	19,20 21,22
		h. Keluarga	1) Memberikan motivasi belajar sesuai kondisi lingkungan 2) Suasana yang mendukung	23,24 25
3	Prestasi belajar siswa (Y)	Nilai	Hasil Ujian Awal Semester, Ujian Tengah Semester, Ulangan Harian dan Ujian Akhir Semester 1 Tahun 2016/2017.	-

#### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini ada empat variabel, yaitu variabel kedisiplinan ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), dan prestasi belajar siswa (Y). Dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrument pengambilan data berupa angket.

##### 1. Instrument Kedisiplinan

Variabel ini diukur dengan tiga sub variabel dan tiga indikator yang dikembangkan menjadi 26 butir item. Sebaran butir pertanyaan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang pengaruh kedisiplinan guru ini didasari pada teori Anwar Prabu Mangkunegara,

yaitu pengaruh kedisiplinan guru ini dilaksanakan mulai Kedisiplinan disiplin preventif dan disiplin korelatif.

## 2. Instrumen Motivasi belajar siswa

Variabel ini diukur dengan empat sub variabel dan empat indikator yang dikembangkan menjadi 25 butir item. Sebaran butir pertanyaan di setiap sub variabel pada angket tentang motivasi belajar siswa ini didasari pada pandangan peneliti.

## 3. Instrument Prestasi Belajar Siswa

Sebaran butir pertanyaan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang prestasi belajar siswa ini didasari pada nilai semester I siswa, serta tentang beberapa indikasi terkait hasil proses belajar mengajar.

## **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.<sup>23</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>24</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner/ angket dari sampel yang diambil.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 29.

<sup>24</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 29.

sekunder.<sup>25</sup> Data Sekunder dalam penelitian ini adalah catatan- catatan lapangan oleh peneliti yang berupa dokumentasi, dan sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengertian metode angket menurut Arikunto “Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>26</sup>

Angket atau kuesioner dibedakan menjadi dua macam: yaitu angket/ kuesioner dengan item pertanyaan secara terbuka dan angket/ kuesioner dengan pertanyaan tertutup.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup yaitu menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden. Sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.

Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari 5 opsi atau 45 alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut skornya:

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, 129.

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian ...*, 151

<sup>27</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2004) , 77 .

**Tabel 3.5: Alternatif Jawaban Responden**

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pertanyaan selalu terjadi
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pertanyaan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pertanyaan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pertanyaan bisa terjadi dan lebih sering tidak terjadi
Tidak pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pertanyaan tidak pernah terjadi

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari angket maka akan semakin baik keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin buruk keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah: “Suatu teknik yang digunakan melalui

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.”<sup>28</sup>

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung yakni dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, yakni mencari data.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

### 1. Tahap pertama (pengolahan data)

#### a. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.<sup>29</sup>

#### b. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.<sup>30</sup>

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui

---

<sup>28</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 136.

<sup>29</sup>Moh. Nazir, *Metodologi penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346-355.

<sup>30</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 24.

kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X), yaitu: kedisiplinan guru  $X_1$ , motivasi belajar siswa  $X_2$ .
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu prestasi belajar siswa.

c. *Tabulasi*

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. *Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian*

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (Analisis data)

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kedisiplinan, motivasi belajar dan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Ngantru. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta presentase pilihan yang diisyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel  $X_1$  terdiri dari 26 item soal,  $X_2$  terdiri dari 25 item soal, dan Y terdiri dari 23 soal yang masing-masing item soal diberi 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

b. Tahap Pengujian Persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat atau uji asumsi klasik yang meliputi:

1) Uji Instrumen

a) Uji Validasi

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya.<sup>31</sup> Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum (X^2) - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum (Y^2) - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$  = Jumlah skor tes pertama

$\sum$  = Jumlah skor tes kedua

$r_{xy}$  = Harga koefisien korelasi

<sup>31</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{xx} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.<sup>32</sup>Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

2) Uji Prasyarat data

a) Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistic parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS16.0 for windows*, untuk menguji

---

<sup>32</sup>Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89-99.

normalitas. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka datanya dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>33</sup>

b) Uji Linearitas

Secara umum uji liniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni pertama jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. Kedua, adalah dengan melihat nilai F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

---

<sup>33</sup>Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media 2010), 129.

## c) Uji Multikolonieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X$ ) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.<sup>34</sup>

## d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari model residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastik atau tidak terjadi heteroskedastik. Hal demikian sering terjadi pada data yang bersifat *cross section* yaitu data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas

---

<sup>34</sup>Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 153.

dengan uji Spearman. Heteroskedastisitas dengan uji Spearman dapat diketahui dari nilai variabel *Unstandardized Residual*, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka bias dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.<sup>35</sup>

e) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS16.0 for windows*.<sup>36</sup>

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

c. Analisis Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>37</sup> Sedangkan analisis regresi ganda merupakan

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, 154.

<sup>36</sup>Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian...*, 261.

pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.<sup>38</sup> Adapun persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

39

Namun untuk memudahkan analisis regresi sederhana maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_n$  terhadap suatu variabel terikat Y).

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>38</sup>Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian...*, 261.

Nilai-nilai  $a$ ,  $b_0$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2 + b_3 \sum x_1 x_3$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2 x_3$$

$$\sum x_3 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2 x_3 + b_3 \sum x_3^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

#### 1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis no. 1,2 dan 3.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$  ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi ke-i ( $i = 1, 2, 3, \dots$ )

$Sb_i$  = Standar deviasi dari koefisien  $b_i$ <sup>40</sup>

Tingkat signifikan ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.<sup>41</sup> Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

a) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis no. 4, 5, 6, dan 7.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  ; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), 192.

<sup>41</sup>*Ibid.*, 54.

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel<sup>42</sup>

Tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ , untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 92.